

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi islam di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat. Kehadiran perbankan syariah mampu menjawab kesulitan-kesulitan yang terjadi di perbankan konvensional. Pada saat ini, telah banyak transaksi-transaksi syariah bermunculan di masyarakat umum yang memberi kemudahan bagi siapa saja yang menggunakannya. Bahkan, ekonomi syariah telah menempati tingkat internasional yang pada dasarnya telah ada sejak di zaman Rasulullah SAW. Diantara transaksi-transaksi tersebut, *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) menjadi salah satu lembaga yang memiliki peran dalam pelaksanaannya yang berbasis syariah, berlandaskan aturan-aturan dalam Al-Qur'an dan Hadits yang berguna bagi praktisi bisnis untuk memahami hak-hak dan kewajiban, agar terwujud watak dan perilaku aktivitas di bidang bisnis yang berkeadilan, wajar, sehat, dinamis (yang dijamin oleh kepastian hukum).

Lembaga keuangan mikro syariah *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) sangat cocok untuk menanggulangi masalah ekonomi pada basis ekonomi mikro. BMT menggunakan prinsip-prinsip syariah dan bebas dari unsur riba yang diharamkan di dalam Islam. Adapun fungsi lembaga ini adalah sebagai pendukung peningkatan kualitas usaha ekonomi pengusaha mikro dan pengusaha kecil yang berdasarkan sistem syariah. BMT sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama masyarakat di bidang usaha mikro bahkan di bawah itu.¹

¹ Krisna Sudjana, "Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6 (Februari 2020) hlm., 186.

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) juga salah satu keuangan mikro yang memiliki pertumbuhan sangat pesat dari tahun ke tahun. *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) adalah lembaga keuangan dengan konsep syariah yang lahir sebagai pilihan yang menggabungkan konsep maal dan tamwil dalam satu kegiatan lembaga. Konsep maal lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infak dan shadaqah (ZIS) secara produktif. Konsep tamwil lahir untuk kegiatan bisnis produktif yang murni untuk mendapatkan keuntungan dengan sektor masyarakat menengah ke bawah (mikro). Kehadiran BMT untuk menyerap aspirasi masyarakat muslim di tengah kegelisahan kegiatan ekonomi dengan prinsip riba, sekaligus sebagai *supporting funding* untuk mengembangkan kegiatan pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Kehadiran lembaga keuangan mikro syariah yang bernama *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) dirasakan telah membawa manfaat finansial bagi masyarakat, terutama masyarakat kecil yang tidak *bankable* dan menolak riba, karena berorientasi pada ekonomi kerakyatan. Kehadiran BMT di satu sisi menjalankan misi ekonomi syariah dan di sisi lain mengemban tugas ekonomi kerakyatan dengan meningkatkan ekonomi mikro, itulah sebabnya perkembangan BMT sangat pesat di tengah perkembangan lembaga keuangan mikro konvensional lainnya.²

Faktor yang melatarbelakangi nasabah dalam memilih perbankan syariah salah satunya yaitu motivasi menghindari riba. Motivasi adalah faktor yang ada dalam diri seseorang yang dapat menggerakkan, mengarahkan perilaku untuk

² Novita Dewi Masyithoh, "Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Atas Status Badan Hukum dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)." *Conomica*, 5 (Oktober, 2014) hlm., 21.

memenuhi tujuan tertentu.³ Motivasi juga merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap entusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.⁴ Dengan demikian, motivasi sebagai pendorong atau penggerak perilaku ke arah pencapaian tujuan merupakan suatu siklus yang terdiri dari tiga elemen, yaitu adanya kebutuhan (*needs*), dorongan untuk berbuat dan bertindak (*drives*), dan tujuan yang diinginkan (*goals*).⁵

Riba adalah tambahan (*ziyadah*) tanpa imbalan yang terjadi karena penangguhan dalam pembayaran yang di perjanjikan sebelumnya.⁶ Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap cerah prospek perkembangan perbankan syari'ah, dimana ini juga bisa dibuat acuan oleh BMT, karena BMT mempunyai prinsip yang sama dengan bank syari'ah antara lain; (1) tingkat kesadaran umat Islam tentang bisnis syari'ah, (2) kua litas SDM di bidang perbankan syari'ah, (3) minat para investor untuk membuka divisi syari'ah, (4) adanya payung hukum yang jelas dan (5) kondisi iklim perekonomian Indonesia.⁷ Keputusan nasabah merupakan proses psikologi dasar yang menjadi peranan penting dalam memahami bagaimana konsumen benar-benar membuat keputusan menjadi

³ Metawa dan Almosawi, "Banking Behavior of Islamic Bank Customer: Perspectives and Implication." *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 16 (7), (1998), hlm., 299.

⁴ Dwi Prasetya Danarjati dkk, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), hlm 76

⁵ Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm., 276.

⁶ Fithri Tyas Hapsari dan Irfan Syauqi Beik, "Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Nasabah Non-Muslim dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah di DKI Jakarta." *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol 2, No. 1, hlm., 79.

⁷ Siti Asiyah, "Pengaruh Ketaatan Pada Prinsip Syariah (KPS) Terhadap Loyalitas Nasabah." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol 1, No.1, (Maret, 2017) hlm 105.

nasabah.⁸ Motivasi nasabah untuk menghindari riba yaitu ingin memulai transaksi yang lebih halal dan tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi islam.

Dari beberapa penelitian terdahulu, variabel motivasi mempengaruhi keputusan menjadi nasabah menunjukkan hasil yang berbeda. Perbedaan ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan objek penelitian, tahun penelitian, maupun sampel yang digunakan. Dari perbedaan penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan karena banyaknya masyarakat yang menjadi anggota di BMT NU Cabang Larangan, sehingga penulis ingin mengetahui pemahaman prinsip syariah masyarakat termasuk pemahaman riba sehingga menjadi keputusan anggota dalam memilih KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan.

Berdasarkan penelitian yang ada dapat diketahui bahwa motivasi menghindari riba sangat penting dalam penentuan keputusan anggota. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Menjadi Anggota KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan”**.

⁸ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi ketiga belas Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm., 184.

B. Rumusan Masalah

Untuk meneliti hal tersebut, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah guna untuk tidak memperluas pembahasan, di antaranya:

1. Apakah ada pengaruh motivasi menghindari riba terhadap keputusan menjadi anggota di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi menghindari riba terhadap keputusan menjadi anggota di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi menghindari riba terhadap keputusan menjadi anggota di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi menghindari riba terhadap keputusan menjadi anggota di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, untuk mempertegas variabel yang diteliti, untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.⁹ Variabel-

⁹ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Press, 2012), hlm. 10.

variabel yang mempengaruhi keputusan menjadi anggota adalah motivasi menghindari riba, dan pengetahuan produk perbankan syariah.¹⁰ Pada penelitian Eka Wundi Lilis Kustiningsih juga terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi keputusan menjadi anggota seperti promosi dan tempat.¹¹

Adapun asumsi yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah variabel keputusan menjadi anggota dipengaruhi oleh motivasi menghindari riba. Sedangkan variabel lainnya yang tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan produk perbankan syariah, nilainya dianggap konstan (*Ceteris Paribus*).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.¹² Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

¹⁰ Hafni Rahmayani, Muhammad Zuhirsyan dan Hubbul Wathan, "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan *Marhamah* Pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Medan." *Jurnal Syarikah*, Vol 2, No.2 (Desember 2016) hlm., 16.

¹¹ Eka Wundi Lilis Kustiningsih, "Variabel-variabel yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Faedah Bank BRI Syariah Cabang Samarinda." *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol 2, No. 2, 2014, hlm. 201.

¹²Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, hlm. 11.

H_a: Ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Menghindari Riba terhadap Keputusan Menjadi Anggota di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan.

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Menghindari Riba terhadap Keputusan Menjadi Anggota di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai banyak sekali manfaat terhadap beberapa pihak baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi serta dapat dijadikan wawasan keilmuan bagi siapa saja yang berkeinginan untuk memahami lebih jauh mengenai pengaruh motivasi menghindari riba terhadap keputusan menjadi anggota di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai *literature* di perpustakaan IAIN Madura dan tambahan informasi serta acuan bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menjadi tolak ukur kemampuan dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dan akan menambah wawasan ilmu serta pengalaman dalam melakukan penelitian.

c. Bagi KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan

- 1) Dapat digunakan sebagai masukan untuk kemajuan perusahaan
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan praktis tentang pentingnya pengaruh motivasi menghindari riba agar dapat mempertahankan jumlah anggota.
- 3) Untuk menambah wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas sesuai atau tidak fakta dilapangan dengan teori yang ada.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan yang luas khususnya pada bidang lembaga keuangan yang berbasis syariah dan dapat dijadikan pengetahuan tentang pengaruh motivasi menghindari riba terhadap keputusan menjadi anggota di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Variabel yang menjadi fokus dalam kegiatan penelitian ini yaitu Motivasi Menghindari Riba (Variabel X), dan Keputusan Menjadi Anggota KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan (Variabel Y), agar variabel yang menjadi fokus tidak meluas maka perlu ada batasan terhadap materi yang akan diteliti.

a. Motivasi Menghindari Riba

Untuk variabel motivasi menghindari riba (variabel X) indikatornya meliputi:¹³

- 1) Menghindari dosa
- 2) Menghindari transaksi yang tidak adil
- 3) Merusak moral
- 4) Harta tidak berkah
- 5) Menimbulkan kesengsaraan

b. Keputusan Menjadi Anggota

Untuk variabel keputusan menjadi anggota (variabel Y) indikatornya meliputi:¹⁴

- 1) Pengenalan masalah
- 2) Pencarian informasi
- 3) Evaluasi alternatif

¹³ Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah Di Indonesia* (Jakarta : Salemba Barat, 2015), hlm 62.

¹⁴ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi ketiga belas Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm., 165.

- 4) Keputusan pembelian
- 5) Perilaku pasca pembelian

2. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian dalam penulisan ini adalah KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan. Anggota yang menjadi objek penelitian adalah anggota KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan.

H. Definisi Istilah

Demi tercapainya pemahaman dan persepsi yang sama mengenai pembahasan yang terkandung dalam proposal skripsi ini, maka perlu adanya penjelasan kata demi kata dari judul proposal skripsi ini, adapun kata-kata yang perlu ditegaskan sebagai berikut:

1. Motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap entusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.¹⁵
2. Riba adalah tambahan, sedangkan menurut syariat yang dimaksud riba adalah menambah sesuatu yang khusus.¹⁶
3. Proses pengambilan keputusan menyangkut peristiwa-peristiwa yang menjurus pada saat pemilihan dan sesudahnya, sementara sebuah keputusan berarti “memutus”, yaitu menentukan sebuah pilihan atau arah tindakan tertentu.

Pengambilan keputusan harus rasional dan pada umumnya keputusan

¹⁵ Dwi Prasetya Danarjati dkk, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), hlm 77.

¹⁶ Fithri Tyas Hapsari dan Irfan Syauqi Beik, “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Nasabah Non-Muslim dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah di DKI Jakarta.” *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol 2, No. 1, hlm., 79.

memihak, artinya memilih menggunakan satu diantara rasional analisis, intuitif emosional, dan perilaku politik.¹⁷

4. Anggota adalah pihak yang menggunakan jasa bank syariah untuk melakukan transaksi keuangan.

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba terhadap Keputusan Menjadi Anggota di KSPP Syariah BMT NU Jawa timur Cabang Larangan Pamekasan”, serta definisi singkat tentang motivasi, riba, dan proses pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat penting. Karena apabila tidak terdapat motivasi untuk menghindari riba maka tidak akan memilih untuk menjadi anggota di KSPPS BMT NU Cabang Larangan Pamekasan.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan kajian penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Sebagai acuan dari penelitian ini, penulis mengambil beberapa studi terdahulu.

Hasil penelitian Rafikah dan Amsuri dengan judul “Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil analisis data dengan menggunakan enam variabel yaitu produk, sistem bagi hasil, pelayanan, promosi, lokasi dan faktor psikologis menunjukkan bahwa produk merupakan hal pertama yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah menabung pada Bank Aceh Syariah cabang Banda Aceh dengan total nilai rata-

¹⁷ Abdul Rivai, *Manajemen Strategis*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 1993), hlm. 13.

rata 4,13 dalam kategori sangat tinggi, sistem Bagi Hasil merupakan hal ketiga yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah menabung pada Bank Aceh Syariah cabang Banda Aceh dengan total nilai rata-rata sama 3,94 dalam kategori tinggi, pelayanan merupakan hal ketiga yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah menabung pada Bank Aceh Syariah cabang Banda Aceh dengan total nilai rata-rata sama 3,95 dalam kategori tinggi, lokasi merupakan hal keempat yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah menabung pada Bank Aceh Syariah cabang Banda Aceh dengan total nilai rata-rata 3,92 dalam kategori tinggi, promosi merupakan hal kelima yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah menabung pada Bank Aceh Syariah cabang Banda Aceh dengan total nilai rata-rata 3,56 dalam kategori tinggi.¹⁸

Hasil penelitian Hafni Rahmayani, Muhammad Zuhirsyan, Hubbul Wathan dengan judul “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan *Marhamah* Pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Medan” dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel motivasi menghindari riba menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan *marhamah* pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Medan dengan nilai signifikansi sebesar 0,706. Variabel pengetahuan produk perbankan syariah menunjukkan bahwa pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan *marhamah* pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Medan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dengan korelasi yang kuat. Variabel

¹⁸ Rafikah dan Amsuri, “Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.” *Jurnal Economica Didactia*, Vol 1, No 1 (2019) hlm., 8.

motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan *marhamah* pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Medan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dengan korelasi yang kuat. Koefisien determinasi sebesar 58,8%, sedangkan sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.¹⁹

Hasil penelitian Nurul Inayah dan Sri Sudiarti dengan judul “Analisis Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Di PT. BPRS Puduarta Insani)” dengan menggunakan metode penelitian kausal. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan nasabah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung sebesar 35,2% dengan interpretasi setiap peningkatan pengetahuan nasabah sebanyak 1% maka keputusan nasabah menabung di bank syariah meningkat sebesar 0,352%. Karakteristik bank secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung sebesar 21,8% dengan interpretasi setiap peningkatan karakteristik bank sebanyak 1% maka keputusan nasabah menabung di bank syariah meningkat sebesar 0,218%. Kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung sebesar 33,7% dengan interpretasi setiap peningkatan kualitas pelayanan sebanyak 1% maka keputusan nasabah menabung di bank syariah meningkat sebesar 0,337%. Objek fisik bank secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung sebesar 19,9% dengan interpretasi setiap peningkatan objek fisik bank sebanyak 1% maka keputusan

¹⁹ Hafni Rahmayani, Muhammad Zuhirsyan dan Hubbul Wathan, “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan *Marhamah* Pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Medan.” *Jurnal Syarikah*, Vol 2, No.2 (Desember 2016) hlm., 16.

nasabah menabung di bank syariah meningkat sebesar 0,199%. Pengetahuan nasabah, karakteristik bank, kualitas pelayanan, dan objek fisik bank secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang nyata terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah sebesar 65,75% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.²⁰

Selain penelitian yang telah penulis sebutkan di atas, tidak menutup kemungkinan masih ada penelitian yang berhubungan dengan pengaruh pelayanan dan keunggulan produk terhadap keputusan pembelian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, antara lain:

1. Lokasi penelitian berbeda, penelitian ini dilakukan di lembaga keuangan perbankan yang ada di wilayah Pamekasan yaitu KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan. Penelitian ini berfokus pada Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Menjadi Anggota di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif, dengan analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan perhitungan SPSS, dan asumsi klasik.

²⁰ Nurul Inayah dan Sri Sudiarti, “ Analisis Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Di PT BPRS Puduarta Insani).” *At-Tawassuth*, Vol 2, No. 1, 2017 hlm., 204.